

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif., pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang hakikatnya mengamati individu dalam lingkungannya, cara mereka berinteraksi, memahami bahasa dan tafsiran seseorang tentang dunia sekitarnya. penelitian kualitatif ini memiliki perbedaan dengan penelitian lainnya. Pasalnya, bahwa dalam penelitian kualitatif ini melakukan proses pengumpulan data dan dilakukan secara natural, maksudnya bahwa penelitian kualitatif ini berfokus membahas fenomena sosial maupun budaya yang berlangsung secara alamiah. Pada dasarnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan memahami tentang fenomena atau peristiwa maupun perilaku manusia dalam suatu lingkungan atau organisasi. Oleh sebab itu, peneliti perlu lebih spesifik dalam melakukan penelitian dari fenomena tersebut dengan melihat objek realitas untuk dapat memaknai fenomena secara keseluruhan yang akan dideskripsikan tersebut. kemudian dasarnya penelitian kualitatif ini menggunakan verbal, nonverbal, angka numerik sebagai suatu data pendukung (Creswell, 2024). Menurut peneliti bernama Hatch, Marshal, dan Rosman dalam Creswell (2014), penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri, yaitu:

1. **Natural Setting**

Peneliti harus memberikan informasi yang dibutuhkan ke lapangan yang mana masalah dan pertanyaan yang tengah sedang dipelajari. Peneliti diharuskan bertemu langsung dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

2. **Key Instrument**

Peneliti mengambil peran yang penting untuk memperoleh dokumen-dokumen, mewawancarai sumber data ataupun narasumber dan melakukan observasi kebiasaan.

### 3. Meaning

Peneliti harus fokus dalam mempelajari alasan mengapa narasumber terlibat pada sebuah isu atau peristiwa yang tengah terjadi.

Pada penelitian kualitatif terdapat beberapa karakteristik antara lain pengungkapan makna (*meaning*) yang menjadi hal esensial, kemudian akan diolah latar alami (*natural setting*) yang menjadi sumber data penelitian ini dan data tersebut menjadi instrumen kunci (*key instrument*) dalam memecahkan permasalahan atau fenomena yang diteliti oleh peneliti. Peneliti juga perlu memaknai latar belakang permasalahan yang nantinya akan dilakukan interaksi dengan subjek yang menjadi sebuah proses observasi melalui wawancara yang mendalam untuk dapat melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini. Hal ini menjadi bentuk persepsi peneliti untuk dapat mengetahui fakta fenomenologis pada penelitian kualitatif ini.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini merupakan paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis merupakan sebuah paradigma yang menjadi antitesis dalam memahami sebuah pengamatan atau observasi terhadap objektivitas untuk dapat mengetahui suatu ilmu pengetahuan atau realitas yang ingin ketahui. Terdapat pemikiran dimana pada pemikiran konstruktivisme ini meragukan jurnalis dalam realitas di lapangan (Hanitzsch Thomas, 2021) Pada dasarnya, hal ini dilakukan guna menganalisis sebuah sistematis terhadap *socially meaningful action* yang dimana menjadikan paradigma konstruktivis ini melakukan pengamatan secara langsung serta terperinci terhadap fenomena pelaku sosial yang bersangkutan dalam menciptakan dunia sosial mereka.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, hal ini dikarenakan dianggap bahwa dengan paradigma ini dapat menjawab rumusan permasalahan penelitian yaitu terkait perbandingan pembingkaiian pemberitaan kasus hilirisasi yang berkaitan erat dengan isu mengenai lingkungan. Dengan menggunakan paradigma ini diharapkan dapat menjawab realitas sosial yang terbentuk dari hasil konstruksi sebuah media yang mungkin tidak terbentuk secara alami. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan pembingkaiian pemberitaan konflik yang terjadi terkait dengan hilirisasi nikel antara media lokal Fajar.co.id.co.id dengan media nasional (Kompas.com).

### **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian analisis framing. Dalam pandangan ilmu komunikasi, analisis framing digunakan untuk mengurai pendapat atau opini media dalam pembuatan berita atau laporan. Melalui pendekatan ini, media dapat memengaruhi dukungan audiens terhadap peristiwa yang dilaporkan, sehingga audiens cenderung mendukung pandangan media. Analisis tersebut akan mengevaluasi konten berita terkait dengan ideologi media yang membentuk berita tersebut. Analisis framing merupakan metode yang memungkinkan interpretasi terhadap pesan yang disampaikan melalui teks. Secara esensial, framing adalah cara di mana media memberikan narasi terhadap realitas tertentu (Fahmi, 2016). Pada penelitian ini menggunakan analisis framing yang dibuat oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam pendekatan ini, Pan dan Kosicki menyebutkan bahwa pembingkaiian didefinisikan sebagai proses manufaktur membuat pesan dapat lebih menonjol dan menempatkan lebih banyak informasi yang dapat menarik atau memfokuskan perhatian pemirsa lebih dari informasi lainnya pada pesan tersebut. Dalam arti, analisis framing menjadi sebuah analisis teks yang dimana fokus pada pembentukan isi pesan tersebut. Serta dapat menghasilkan bahwa gambaran mengenai bagaimana cara seorang jurnalis dalam mengelola dan menyajikan suatu berita untuk publik yang akan mengkonstruksikan sebuah fakta atau berita dalam media.

### **3.3. Unit Analisis**

Unit analisis berupa berita kasus hilirisasi nikel yang melibatkan warga yang berdampak kepada lingkungan warga sekitaran proyek pabrik hilirisasi nikel yang berada di Sulawesi, yaitu Media Lokal Fajar.co.id dengan Media *Kompas.com*. Pada media Fajar.co.id terkumpul 10 Buah unit analisis mengenai pemberitaan kasus konflik hilirisasi nikel yang terjadi di Sulawesi. pada berita *Kompas.com* terkumpul 100 berita. Selanjutnya pada Fajar.co.id terkumpul 78 berita yang berkaitan dengan kronologi awal kasus hilirisasi nikel. Kriteria yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan

“Tema” dari hilirisasi nikel ini. Beberapa tema yang peneliti gunakan untuk memilih berita untuk dijadikan unit observasi yaitu Hilirisasi Lingkungan, Hilirisasi Ekonomi, Hilirisasi Politik. Peneliti memilih 10 item dari masing-masing media unit analisis sebagai bahan unit observasi. Berita dari media apapun dapat digunakan sebagai unit pengamatan, artikel berita Unit pengamatan dipilih berdasarkan Tema hingga kini terkait dengan kasus tersebut dan juga sesuai dengan tampilan awal pada laman Google terkait dengan tema per berita dari kasus hilirisasi nikel. Berikut adalah kriteria berita “Tema” yang di ambil:

1. Hilirisasi Lingkungan
2. Hilirisasi Ekonomi
3. Hilirisasi Politik

Tabel 3. 1 Unit Analisis

No	Fajar.co.id	Kompas.com
1	"Kekayaan Alam Dikeruk, Provinsi Hilirisasi Nikel Belum Keluar dari Jebakan Kemiskinan". <a href="https://fajar.co.id/2024/02/08/kekayaan-alam-dikeruk-provinsi-hilirisasi-nikel-belum-keluar-dari-jebakan-kemiskinan/">https://fajar.co.id/2024/02/08/kekayaan-alam-dikeruk-provinsi-hilirisasi-nikel-belum-keluar-dari-jebakan-kemiskinan/</a> . Kamis, 8 Februari 2024 22:59 PM	"Studi: Di Balik Keuntungan Ekonomi, Industri Nikel Munculkan Berbagai Dampak Negatif", <a href="https://lestari.kompas.com/read/2024/02/23/10000686/studi--di-balik-keuntungan-ekonomi-industri-nikel-munculkan-berbagai-dampak?page=all">https://lestari.kompas.com/read/2024/02/23/10000686/studi--di-balik-keuntungan-ekonomi-industri-nikel-munculkan-berbagai-dampak?page=all</a> . 23 Februari 2024
2	China Kuasai 90 Persen Nikel Indonesia, Janji Bangun Pabrik Baterai Mobil, Said Didu: Berujung Pabrik Sendok. <a href="https://fajar.co.id/2024/02/25/china-kuasai-90-persen-nikel-indonesia-janji-bangun-pabrik-baterai-mobil-said-didu-berujung-pabrik-sendok/">https://fajar.co.id/2024/02/25/china-kuasai-90-persen-nikel-indonesia-janji-bangun-pabrik-baterai-mobil-said-didu-berujung-pabrik-sendok/</a> Minggu, 25 Februari 2024 22:43 PM	"Punya Nikel, Jokowi Yakin Mobil Listrik Jadi Masa Depan Industri Otomotif Indonesia", <a href="https://money.kompas.com/read/2024/02/15/120956226/punya-nikel-jokowi-yakin-mobil-listrik-jadi-masa-depan-industri-otomotif">https://money.kompas.com/read/2024/02/15/120956226/punya-nikel-jokowi-yakin-mobil-listrik-jadi-masa-depan-industri-otomotif</a> . 15 Februari 2024
3	Greenpeace Indonesia: Ambisi Pemerintah Terkait Hilirisasi Nikel Picu Kerusakan Lingkungan. <a href="https://fajar.co.id/2024/01/23/greenpeace-indonesia-ambisi-pemerintah-terkait-hilirisasi-nikel-picu-kerusakan-lingkungan/">https://fajar.co.id/2024/01/23/greenpeace-indonesia-ambisi-pemerintah-terkait-hilirisasi-nikel-picu-kerusakan-lingkungan/</a> Selasa, 23 Januari 2024 23:17 PM	"INFOGRAFIK: Menilik Produksi Nikel RI dan Dampak Hilirisasi terhadap Lingkungan", <a href="https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/25/121200982/infografik--menilik-produksi-nikel-ri-dan-dampak-hilirisasi-terhadap">https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/25/121200982/infografik--menilik-produksi-nikel-ri-dan-dampak-hilirisasi-terhadap</a> . 24 Januari 2024
4	BNI Dukung Hilirisasi Industri Nikel Huadi Group. <a href="https://fajar.co.id/2023/12/18/bni-dukung-hilirisasi-industri-nikel-huadi-group/">https://fajar.co.id/2023/12/18/bni-dukung-hilirisasi-industri-nikel-huadi-group/</a> Senin, 18 Desember 2023 12:04 PM	"Menilik Langkah PT GNI Dukung Hilirisasi Nikel dan Meminimalkan Kecelakaan Kerja", <a href="https://money.kompas.com/read/2023/12/19/172100926/menilik-langkah-pt-gni-dukung-hilirisasi-nikel-dan-meminimalkan-kecelakaan?page=all">https://money.kompas.com/read/2023/12/19/172100926/menilik-langkah-pt-gni-dukung-hilirisasi-nikel-dan-meminimalkan-kecelakaan?page=all</a> . 19 Desember 2023
5	PSI Sebut Belum Ada Capres yang Berani Tantang Negara Maju Dunia Seperti yang Dilakukan Jokowi dengan Program Hilirisasinya <a href="https://fajar.co.id/2023/10/20/psi-sebut-belum-ada-capres-yang-berani-tantang-negara-maju-dunia-seperti-yang-dilakukan-jokowi-dengan-program-hilirisasinya/">https://fajar.co.id/2023/10/20/psi-sebut-belum-ada-capres-yang-berani-tantang-negara-maju-dunia-seperti-yang-dilakukan-jokowi-dengan-program-hilirisasinya/</a> Jumat, 20 Oktober 2023 12:22 PM	"Timnas Amin Kritik Kebijakan Hilirisasi, Bahlil: Pikirannya Jangan Sempit", <a href="https://money.kompas.com/read/2023/12/08/063013226/timnas-amin-kritik-kebijakan-hilirisasi-bahlil-pikirannya-jangan-sempit">https://money.kompas.com/read/2023/12/08/063013226/timnas-amin-kritik-kebijakan-hilirisasi-bahlil-pikirannya-jangan-sempit</a> . 8 Desember 2023

6	Faisal Basri Sebut Hilirisasi Untungkan China, Yustinus Prastowo Beri Bantahan: Anda Keliru! <a href="https://fajar.co.id/2023/08/13/faisal-basri-sebut-hilirisasi-untungkan-china-yustinus-prastowo-beri-bantahan-anda-keliru/">https://fajar.co.id/2023/08/13/faisal-basri-sebut-hilirisasi-untungkan-china-yustinus-prastowo-beri-bantahan-anda-keliru/</a> Minggu, 13 Agustus 2023 21:39 PM	"Faisal Basri Nilai Program Hilirisasi RI Hanya Menguntungkan China", <a href="https://money.kompas.com/read/2023/08/09/054000426/faisal-basri-nilai-program-hilirisasi-ri-hanya-menguntungkan-china">https://money.kompas.com/read/2023/08/09/054000426/faisal-basri-nilai-program-hilirisasi-ri-hanya-menguntungkan-china</a> . 9 Agustus 2023
7	Asing Tak Suka Indonesia Lakukan Hilirisasi, Prabowo Subianto: Kita Tidak Gentar, Tanpa Hilirisasi Tidak Mungkin Jadi Negara Makmur <a href="https://fajar.co.id/2023/09/20/asing-tak-suka-indonesia-lakukan-hilirisasi-prabowo-subianto-kita-tidak-gentar-tanpa-hilirisasi-tidak-mungkin-jadi-negara-makmur/">https://fajar.co.id/2023/09/20/asing-tak-suka-indonesia-lakukan-hilirisasi-prabowo-subianto-kita-tidak-gentar-tanpa-hilirisasi-tidak-mungkin-jadi-negara-makmur/</a> Rabu, 20 September 2023 20:53 PM	"Jokowi: Dibutuhkan Pemimpin yang Bernyali Tinggi, yang Berani Ambil Risiko...", <a href="https://nasional.kompas.com/read/2023/10/07/20432041/jokowi-dibutuhkan-pemimpin-yang-bernyali-tinggi-yang-berani-ambil-risiko">https://nasional.kompas.com/read/2023/10/07/20432041/jokowi-dibutuhkan-pemimpin-yang-bernyali-tinggi-yang-berani-ambil-risiko</a> . 7 Oktober 2023
8	Program Hilirisasi Topang Ekonomi Nasional <a href="https://fajar.co.id/2023/08/10/program-hilirisasi-topang-ekonomi-nasional/">https://fajar.co.id/2023/08/10/program-hilirisasi-topang-ekonomi-nasional/</a> Kamis, 10 Agustus 2023 14:55 PM	"Hilirisasi Nikel Akselerasi Perekonomian Indonesia", <a href="https://lestari.kompas.com/read/2023/10/03/190000886/hilirisasi-nikel-akselerasi-perekonomian-indonesia">https://lestari.kompas.com/read/2023/10/03/190000886/hilirisasi-nikel-akselerasi-perekonomian-indonesia</a> . 3 Oktober 2023
9	Prabowo Subianto Tegaskan Akan Lanjutkan Program Jokowi <a href="https://fajar.co.id/2023/10/28/prabowo-subianto-tegaskan-akan-lanjutkan-program-jokowi/2/">https://fajar.co.id/2023/10/28/prabowo-subianto-tegaskan-akan-lanjutkan-program-jokowi/2/</a> Sabtu, 28 Oktober 2023 23:18 PM	"Prabowo Janji Lanjutkan Program Jokowi soal Hilirisasi Nikel hingga Sawit", <a href="https://money.kompas.com/read/2023/07/13/174520426/prabowo-janji-lanjutkan-program-jokowi-soal-hilirisasi-nikel-hingga-sawit">https://money.kompas.com/read/2023/07/13/174520426/prabowo-janji-lanjutkan-program-jokowi-soal-hilirisasi-nikel-hingga-sawit</a> . 13 Juli 2023
10	Jokowi Sebut Indonesia Berpeluang Jadi Industri Kendaraan Listrik <a href="https://fajar.co.id/2023/02/22/jokowi-sebut-indonesia-berpeluang-jadi-industri-kendaraan-listrik/">https://fajar.co.id/2023/02/22/jokowi-sebut-indonesia-berpeluang-jadi-industri-kendaraan-listrik/</a> Rabu 22 Februari 2023 17:41 PM	"Peneliti Sebut Indonesia Pegang Kunci Industri Kendaraan Listrik", <a href="https://lestari.kompas.com/read/2023/09/20/100000886/peneliti-sebut-indonesia-pegang-kunci-industri-kendaraan-listrik">https://lestari.kompas.com/read/2023/09/20/100000886/peneliti-sebut-indonesia-pegang-kunci-industri-kendaraan-listrik</a> 20 September 2023

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

Penelitian ini akan melakukan analisis terhadap 10 artikel dari setiap masing-masing media seperti yang telah tercantum di tabel unit analisis. Sepuluh berita tersebut dipilih karena telah memenuhi unsur-unsur mulai dari sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, sehingga peneliti dapat menganalisisnya secara mendalam. Analisis akan dilakukan menggunakan perangkat framing yang dikembangkan langsung oleh Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi bagaimana setiap artikel membingkai isu tertentu, serta memahami struktur naratif, pemilihan kata, dan penyajian informasi yang digunakan oleh masing-masing media. Dengan pendekatan ini, peneliti berharap dapat mengungkap perbedaan dan kesamaan dalam pembingkai berita oleh kedua media tersebut, serta mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang strategi jurnalistik yang diterapkan dalam peliputan kasus hilirisasi nikel.

Struktur yang di dalamnya terdapat sintaksis, struktur merujuk pada cara wartawan menyusun realitas dalam bentuk teks berita, termasuk kutipan, pernyataan, opini, dan pengamatan, menjadi sebuah kesatuan. Struktur ini terlihat pada beberapa bagian berita seperti lead, headline, latar informasi, kutipan, sumber pernyataan

narasumber, dan penutup. Dalam pendekatan piramida terbalik, yang umum digunakan dalam analisis framing, bagian yang paling penting ditempatkan di bagian atas. Judul atau headline digunakan untuk membangun narasi pada suatu kejadian dan menekankan pada makna tertentu, sering kali menggunakan lambang baik itu tanda tanya atau lainnya untuk menyoroti perubahan dan indeks untuk menunjukkan perbedaan (Eriyanto, 2018). Dalam konteks sintaksis, kepala adalah alat bahasa yang memandu pembaca untuk melihat suatu berita dari sudut pandang khusus yang dinyatakan. Tambahan, sintaksis tetap menjelaskan cara sebuah cerita dapat memengaruhi pembaca melalui pesan yang ingin disampaikan oleh editor, di mana latar belakangnya adalah sudut pandang editor. Pengutipan sumber tersebut ditujukan agar liputan menjadi lebih netral, yakni cenderung memberikan sudut pandang tertentu terhadap berita yang dilaporkan dalam (Eriyanto, 2018).

Struktur skrip yang memuat suatu laporan berita yang dijalankan oleh reporter ketika peristiwa tersebut diberitakan sebagai berita mengikuti pola umum 5W + 1H. Pola ini mencakup *Who* (Siapa), *What* (Apa), *When* (Kapan), *Where* (Di mana), *Why* (Mengapa), dan *How* (Bagaimana). Dalam naskah berita, informasi penting biasanya ditempatkan pada bagian awal kalimat untuk menarik perhatian pembaca atau pemirsa. Penekanan pada elemen penting ini membantu menyampaikan informasi krusial dengan segera. Sementara itu, bagian yang kurang menonjol atau detail yang kurang penting biasanya disembunyikan di bagian akhir teks. Strategi ini memungkinkan pembaca mendapatkan gambaran umum yang jelas dan cepat tentang peristiwa yang diberitakan, sementara detail tambahan dapat diakses jika dibutuhkan (Eriyanto, 2018).

Struktur retorik juga berkaitan dengan bagaimana seorang reporter menekankan titik tertentu pada cerita. Struktur retorik yang terkait dengan penggunaan kalimat, grafik, kata, dan pada gambar tidak hanya digunakan untuk melakukan dukungan terhadap suatu teks namun juga untuk menonjolkan makna tertentu kepada para pembaca. Penekanan pada suatu pesan tidak hanya pada pemilihan kata namun juga pada penggunaan elemen grafis, seperti teks yang tebal, garis garis bawah, ukuran font yang lebih besar, gambar, tabel, foto, keterangan, dan lainnya. Ini dapat menarik perhatian untuk pembaca dengan menggarisbawahi pesan tersebut dan menonjolkan bagian-bagian penting (Eriyanto, 2018).

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu langkah krusial dalam proses penelitian karena tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang relevan. Memilih teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memastikan validitas dan keandalan data yang dikumpulkan. Dalam konteks penelitian, tahap pengumpulan data memiliki peranan yang sangat penting terhadap pelaksanaan dan hasil akhir dari penelitian tersebut. Kesalahan yang terjadi dalam proses pengumpulan data dapat berdampak signifikan pada baik jalannya maupun hasil akhir dari penelitian. Pengumpulan data melibatkan penerapan teknik dan alat yang telah dipilih dan diuji secara mendalam untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar validitas dan keandalan yang diperlukan. Secara sederhana, proses ini mencakup usaha peneliti untuk mengumpulkan berbagai fenomena, informasi, atau kondisi dari lokasi penelitian yang relevan dengan ruang lingkup penelitian. Setiap kekeliruan dalam pengumpulan data dapat memengaruhi akurasi dan kredibilitas temuan penelitian, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan (Priadana, 2021).

Metode pengumpulan data merupakan informasi yang diperoleh dari suatu hasil akhir dari penelitian yang tidak dapat diukur dengan angka atau menggunakan metode pengukuran yang bersifat mutlak. Dalam studi ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen sebagai sumber informasi. Dokumen ini mencakup catatan atau rekaman kejadian masa lalu dalam berbagai bentuk seperti buku, arsip, dokumen tertulis, gambar, atau foto yang digunakan untuk mendapatkan informasi (Sugiyono, 2015).

Jenis data primer yang didapatkan oleh peneliti yaitu data yang diperoleh secara langsung dari portal berita online lokal yaitu Fajar.co.id dan nasional Kompas.com terkait dengan kasus hilirisasi nikel. Data-data yang didapatkan akan diurutkan sesuai dengan hilirisasi nikel, csr perusahaan, debat capres, serta pasca debat capres dari media daring nasional dan lokal yaitu Fajar.co.id dan Kompas.com dengan menggunakan analisis framing Pan dan Kosicki. Penelitian ini mendapatkan data sekunder melalui penelitian terdahulu, buku, jurnal dan berita yang berkaitan dengan kasus hilirisasi nikel

dari internet. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian ini mendapatkan dan mengumpulkan berita dengan cara mencari segala hal yang berkaitan dengan kasus hilirisasi nikel pada portal berita Fajar.co.id dan Kompas.com. Semua berita tersebut peneliti dapatkan dengan menggunakan fitur pencarian dari setiap bulannya di setiap portal berita. Sumber data yang diambil berasal dari portal berita Fajar.co.id dan Kompas.com. Peneliti telah mengambil 20 berita untuk dianalisa dari data yang telah ada dan melihat perbandingan pbingkaian beritanya antara kedua media online tersebut dengan kasus hilirisasi nikel.

### **3.5. Metode Pengujian Data**

Metode pengujian penelitian kualitatif ini dapat dinilai berdasarkan empat kriteria utama: kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), konsistensi (dependability), dan kepastian (confirmability). Keabsahan data juga berkaitan dengan keyakinan peneliti terhadap analisis dan data, dimana mencerminkan realitas sosial yang diamati. Keabsahan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Dependabilitas merujuk pada kekonsistenan peneliti dalam proses pengumpulan data, pembentukan konsep, dan penggunaan konsep-konsep tersebut untuk menyimpulkan hasil penelitian. Untuk memastikan konsistensi, peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing guna mengevaluasi apakah langkah-langkah yang diambil dan temuan yang diperoleh telah konsisten Keteralihan
2. (transferability), yang mencakup sejauh mana nilai-nilai yang terkait dengan pertanyaan peneliti bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam suatu situasi lain, sehingga orang lain dapat dengan mudah menggunakan kesimpulan dari sumber-sumber tersebut jika menemukan suatu konteks ataupun situasi yang sama.
3. sama.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan model framing Pan dan Kosicki untuk menganalisis data. Empat dimensi strukturan teks berita, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, digunakan sebagai perangkat analisis.

Tabel 3. 2 Struktur Utama Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
<b>SINTAKSIS</b>	1. Skema Berita	<i>Head, lead</i> , latar belakang, kutipan, sumber pernyataan, penutup
<b>SKRIP</b>	2. Kelengkapan Berita	5W + 1H
<b>TEMATIK</b>	3. Detail	Paragraf, proporsi kalimat, hubungan antar kalimat
	4. Maksud Kalimat, hubungan	
	5. Bentuk Kalimat	
	6. Kata Ganti	
<b>RETORIS</b>	7. Leksikon	Kata, idiom, gambar, grafik.
	8. Grafik	
	9. Metafora	

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

4. Dependabilitas merujuk pada kekonsistenan peneliti dalam proses pengumpulan data, pembentukan konsep, dan penggunaan konsep-konsep tersebut untuk menyimpulkan hasil penelitian. Untuk memastikan konsistensi, peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing guna mengevaluasi apakah langkah-langkah yang diambil dan temuan yang diperoleh telah konsisten Keteralihan
5. (transferability), yang mencakup sejauh mana nilai-nilai yang terkait dengan pertanyaan peneliti bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam suatu situasi lain, sehingga orang lain dapat dengan mudah menggunakan kesimpulan dari sumber-sumber tersebut jika menemukan suatu konteks ataupun situasi yang sama.

### 3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model framing Pan dan Kosicki untuk menganalisis data. Empat dimensi strukturan teks berita, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, digunakan sebagai perangkat analisis.

1. Sintaksis: yaitu bagaimana seorang jurnalis dalam membuat sebuah fakta dari kedalam berita yang ditulis. Analisis ini meneliti bagaimana jurnalis menyusun fakta dalam berita dan menilai objektivitas serta netralitasnya;
2. Skrip: yaitu bagaimana cara dari penulis berita memberitakan suatu berita yang telah ia siapkan. Analisis ini fokus pada cara jurnalis menceritakan fakta dengan menganalisis unsur berita 5W + 1H dalam naskah berita;

3. TematikDimensi ini menganalisis bagaimana fakta ditulis, ditempatkan, kalimat yang digunakan, dan penulisan sumber dalam teks berita secara menyeluruh; dan
4. Retoris: Analisis ini meneliti komponen yang disajikan jurnalis atau media massa untuk mendukung berita dan penggunaan bahasa dalam berita.

### **3.7. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tentunya bukan tanpa kekurangan. Beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan meliputi jumlah berita yang diambil, baik dari sumber nasional maupun lokal, serta periode pengumpulan data yang digunakan. Peneliti memilih periode Februari 2023 hingga Februari 2024, yang meskipun cukup panjang, mungkin belum cukup untuk menangkap semua dinamika kasus yang bisa terus berlanjut. Selain itu, pemilihan media gratis seperti Fajar.co.id dan Kompas.com juga membatasi keragaman sumber informasi. Walaupun media ini populer, penggunaan media yang terbatas dapat mempengaruhi hasil analisis. Meskipun demikian, penelitian ini tetap memberikan kontribusi penting dalam memahami isu yang diteliti dan bisa menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memperbaiki dan melengkapi kekurangan yang ada. Kemudian dalam pemilihan unit analisis yang peniliti lakukan peneliti hanya menganalisis berita yang berkaitan dengan tema yang telah ditetapkan dan kriteria dari empat komponen dari metode *framing* yang digunakan.